



Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

The Influence of Health Promotion on Pregnant Women's Knowledge About Danger Signs of Pregnancy

Yanti Destriyanti

Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

Email : yantid@ukmc.ac.id

Submisi: 12 September 2025; Penerimaan: 10 Desember 2025; Publikasi 30 Desember 2025

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih relatif tinggi, salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya selama kehamilan. Upaya edukasi menjadi langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil, termasuk melalui penggunaan media Promosi Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Promosi Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Praktik Bidan Elna pada tahun 2025. Penelitian menggunakan desain pra-eksperimental dengan metode one group pretest-posttest. Sebanyak 30 ibu hamil dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan media Promosi Kesehatan. Hasil analisis menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 3,00 sebelum diberikan intervensi menjadi 8,25 setelah intervensi. Nilai p-value sebesar 0,000 (<0,05) mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pemberian promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa media Promosi Kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan dan layak diterapkan sebagai strategi edukatif di fasilitas pelayanan kesehatan ibu.

Kata kunci : Promosi Kesehatan, Ibu Hamil, Pengetahuan

Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia remains relatively high, and one contributing factor is the limited knowledge among pregnant women about danger signs during pregnancy. Educational efforts are essential to enhance awareness and understanding among pregnant women, including the use of Health Promotion media. This study aims to determine the effect of Health Promotion on improving pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs at Midwife Elna's Practice in 2025. This research employed a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest approach. A total of 30 pregnant women were selected as respondents using a total sampling technique. The research instruments included a questionnaire and Health Promotion media. Data analysis using the paired sample t-test showed an increase in the average knowledge score from 3.00 before the intervention to 6.16 after the intervention. The p-value of 0.000 (<0.05) indicates a significant effect of the educational video on improving pregnant women's knowledge. It can be concluded that Health Promotion media is effective in enhancing pregnant women's understanding of pregnancy danger signs and can be applied as an educational strategy in maternal health services.

Keywords: Health Promotion, Pregnant Women, Knowledge

Pendahuluan

Kehamilan dan persalinan adalah peristiwa penting bagi kehidupan seorang perempuan dan keluarga. Kehamilan bisa memberi harapan dan antisipasi, tetapi juga bisa menjadi menakutkan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. (Mustafa, Sibualamu and Rosi, 2022). Tanda-tanda bahaya kehamilan dapat menyebabkan

kematian ibu. Muntah berlebihan, nyeri perut yang parah, perdarahan vagina selama kehamilan, saat melahirkan, atau pasca melahirkan, pembengkakan di wajah dan kaki, gangguan penglihatan, sakit kepala yang parah, demam tinggi, perubahan yang signifikan dalam gerakan janin, peningkatan tekanan darah, dan

keluarnya cairan dari jalan lahir (Ronalen and Yatri, 2020)

Salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan pengetahuan Ibu hamil agar mampu mengenali dan mengatasi keluhan saat kehamilannya adalah dengan Program Kelas Ibu Hamil. Kelas Ibu Hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Tujuan kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang pemeriksaan kehamilan agar ibu dan janin sehat, persalinan aman, nifas nyaman ibu selamat, bayi sehat, pencegahan penyakit fisik dan jiwa, gangguan gizi dan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas agar ibu dan bayi sehat, perawatan bayi baru lahir agar tumbuh kembang optimal serta aktivitas fisik ibu hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Selama kehamilan ibu hamil dianjurkan untuk melakukan kunjungan minimal 6 kali, kunjungan ini bermanfaat setiap kali ibu melakukan kunjungan dijelaskan mengenai tanda bahaya kehamilan, seperti anemia, hipertensi, abortus, serta informasi lainnya yang didokumentasikan secara *continue* kedalam SOAP (Sari, 2020; Romlah and Sari, 2021; Sari *et al.*, 2024; Sari, Romlah and Silaban, 2024).

Penyebab morbiditas dan mortalitas ibu di Indonesia masih di dominasi oleh kasus komplikasi kehamilan dan persalinan, kurangnya kemampuan ibu dalam ekstermitas dan wajah, sakit kepala) menjadi sumber utama munculnya berbagai komplikasi yang berujung kematian bila terlambat dalam penanganan (Hasyim *et al.*, 2023). Beberapa penyebab kematian maternal tersebut disebabkan adanya komplikasi yanda dapat muncul

melalui tanda bahaya kehamilan. Faktor yang mempengaruhi komplikasi dalam kehamilan antara lain : kondisi ibu yang mengalami plasenta previa, atonia uterus, infeksi penyakit, gizi ibu hamil, paritas ibu hamil, umur ibu hamil, riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat persalinan terdahulu dan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan (Mustafa, Sibualamu and Rosi, 2022). Kematian Ibu memiliki beberapa penyebab, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan di kalangan perempuan, keluarga, dan tenaga medis tentang tanda bahaya kehamilan. Keterlambatan pengambilan keputusan dan tindakan yang sesuai juga menjadi kontributor utama dalam kematian ibu (Risksdas, 2018).

Salah satu strategi untuk menurunkan AKI adalah dengan meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan sedini mungkin. Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda-tanda yang mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama kehamilan dan dapat mengancam keselamatan ibu dan janin bila tidak terdeteksi dan ditangani dengan cepat dan tepat ((Mustakim, 2023). Promosi kesehatan adalah jenis media yang memungkinkan orang untuk membuat hubungan antara representasi visual dan verbal suatu topik, meningkatkan pemahaman orang yang melihatnya.(Notoatmodjo, 2019). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam metode penyampaian edukasi kesehatan.Promosi kesehatan sebagai media pembelajaran audiovisual menawarkan pendekatan yang komprehensif dengan menggabungkan elemen visual dan auditori, yang berpotensi meningkatkan pemahaman dan retensi informasi Penggunaan promosi kesehatan dalam pelayanan antenatal diharapkan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan (Notoatmodjo, 2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan di PMB Elna Tahun 2015.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Elna Palembang selama periode penelitian, Sampel berjumlah 30 orang ibu

hamil., Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: ibu hamil yang memeriksakan kehamilan fan ibu hamil dalam keadaan sehat selama waktu penelitian, bersedia menjadi responden . Kriteria eksklusi meliputi: ibu hamil yang menolak untuk menjadi responden peneltian.Variabel Independen Pelaksanaan promosi kesehatan, yang diukur menggunakan kuesioner. Variabel dependen adalah pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.Instrumen penelitian berupa kuesioner

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengetahuan Sebelum Intervensi	30	3	6	3,00

Rata-rata nilai pre-test adalah 3,00, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan masih tergolong rendah hingga sedang. Nilai minimum adalah 1 dan nilai maksimum adalah 6, menunjukkan adanya variasi cukup besar dalam tingkat pengetahuan responden. Sebagian ibu memiliki pengetahuan yang sangat rendah (skor 1), sedangkan yang lainnya sudah cukup baik (skor hingga 6). Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya sangat penting karena berkontribusi pada pengambilan keputusan cepat dan tepat dalam situasi gawat darurat obstetri.

(WHO, 2015) menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan merupakan faktor risiko utama dalam tingginya angka keterlambatan pertolongan pertama, yang berkontribusi terhadap tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rika Fitri Diningsih, Wiratmo and Erika Lubis, 2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil belum memahami secara menyeluruh tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, kejang, nyeri perut hebat, dan penurunan gerak janin, terutama mereka yang belum pernah menerima penyuluhan secara aktif.

Tabel 2. Distribusi Rata-rata Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
Pengetahuan Sebelum Intervensi	30	5	10	8,25

Setelah dilakukan intervensi berupa promosi kesehatan, pengetahuan ibu hamil meningkat secara signifikan. Sebagian

besar responden mampu menjawab lebih banyak pertanyaan dengan benar, Mayoritas responden telah memahami

berbagai aspek penting dalam kehamilan, terutama mengenai risiko tanda bahaya kehamilan yang diketahui seluruh responden (100%). Sejalan dengan Penelitian oleh (Yusnia *et al.*, 2023) ada pengaruh edukasi tanda-tanda bahaya kehamilan. Dari hasil yang diperoleh dari pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dari nilai

pre test rata rata 1,35 menjadi nilai post test rata-rata 2,75. Kesimpulan Edukasi Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan ini dapat memberikan pengaruh terhadap ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di Posyandu Desa Cigombong.

Tabel 3 Pengaruh Promosi Kesehatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Variabel	Mean	Min	Min-Max	SD	p-Value
Pengetahuan Sebelum Promosi Kesehatan	3,00	3	6	1,971	0,000
Pengetahuan Sesudah Promosi Kesehatan	8,25	5	10	1,937	

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian promosi kesehatan ($p = 0,000$). Ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan memiliki efektivitas yang tinggi secara statistik dalam meningkatkan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan ini merupakan langkah awal dalam perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik. Sebagaimana dikemukakan dalam Teori Health Belief Model (HBM), peningkatan persepsi individu terhadap ancaman kesehatan (seperti tanda bahaya kehamilan) dimulai dari meningkatnya

kesadaran dan pemahaman yang baik. Oleh karena itu, edukasi yang efektif secara kognitif seperti video dapat menjadi dasar bagi perubahan sikap dan tindakan preventif oleh ibu hamil. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Rika Widianita, 2023) yang melakukan intervensi dengan media video animasi kepada ibu hamil di Puskesmas Sleman. Mereka menemukan bahwa video lebih unggul dibandingkan leaflet karena durasi pemahaman dan retensi informasi bertahan lebih lama, serta memudahkan ibu dalam memahami gejala komplikasi kehamilan.

Kesimpulan dan Saran

Pemberian promosi kesehatan kepada ibu hamil terbukti mampu memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan. Intervensi ini tidak hanya membantu meningkatkan kesadaran, tetapi juga mendorong ibu hamil untuk lebih responsif dalam mengenali kondisi yang berpotensi membahayakan kehamilan. Efektivitas media promosi kesehatan khususnya yang berbasis audiovisual menunjukkan bahwa

penyampaian informasi yang mudah dipahami, menarik, dan bersifat interaktif menjadi kunci dalam memperbaiki pengetahuan pada kelompok sasaran. Dengan demikian, pemilihan media edukasi yang tepat sangat penting untuk mendukung upaya pencegahan komplikasi kehamilan dan meningkatkan keselamatan ibu.

Disarankan agar layanan kesehatan terus menggunakan promosi kesehatan sebagai media penyuluhan rutin bagi ibu

hamil karena terbukti efektif dan mudah dipahami. Tenaga kesehatan juga perlu meningkatkan frekuensi penyuluhan agar ibu hamil lebih siap mengenali tanda bahaya kehamilan. Selain itu, ibu hamil diharapkan aktif mencari informasi melalui media edukatif untuk meningkatkan kesiapsiagaan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media edukasi lain yang lebih interaktif untuk memperkuat hasil yang diperoleh.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan PMB Elna yang ikut berpartisipasi pada penelitian ini

Referensi

- Hasyim, H. *et al.* (2023) ‘Faktor Faktor yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil (Literatur Review)’, *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 87. Available at: <https://doi.org/10.33757/jik.v7i1.637>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mustafa, S.R., Sibualamu, K.Z. and Rosi, H. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) pada Kehamilan di Puskesmas Jongaya’, *Journal Nursing Care Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Gorontalo*, 8(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.52365/jnc.v8i2.431>.
- Mustakim (2023) *Buku Ajar Gizi dan Penyakit*. Jakarta: Universitas Indonesia Publishing.
- Notoatmodjo, S. (2019) *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, P.A. and Erika Lubis (2021) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil’, *Binawan Student Journal*, 3(3), pp. 8–15. Available at: <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i3.327>.
- Rika Widianita, D. (2023) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pola Makan Ibu dan Penerapan Feeding Rules Terhadap Kejadian GTM (Gerakan Tutup Mulut) Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Posyandu Rowosar’, *ATTAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), pp. 1–19.
- Riskesdas (2018) ‘Laporan Riskesdas 2018 Nasional’, *Lembaga Penerbit Balitbangkes*, p. hal 156.
- Romlah and Sari, A.P. (2021) ‘The Effectiveness of Iron Tablets Consumption in Pregnant Women to Ferritin Levels in Ilir Timur I Palembang’, *Proceedings of the First International Conference on Health, Social Sciences and Technology (ICoHSST 2020)*, 521(ICoHSST 2020), pp. 5–8. Available at: <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210415.002>.
- Ronalen, H. and Yatri, Y. (2020) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Jawa Timur: CV. Pustaka El Queen.
- Sari, A.P. (2020) ‘Konsumsi Tablet Besi Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester Dua’, *(JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 15(1), pp. 45–51.
- Sari, A.P. *et al.* (2024) ‘Simplifikasi Format Dokumentasi SOAP Asuhan Kebidanan’, 6(3), pp. 407–415.
- Sari, A.P., Romlah, R. and Silaban, T.D.S. (2024) ‘Analysis of Factors in Pregnant Women on the Incidence of Preeclampsia’, *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), pp. 4005–4012. Available at: <https://doi.org/10.37287/ijgchr.v2i4.250>.



WHO (2015) 'WHO | Caesarean sections should only be performed when medically necessary'. World Health Organization.

Yusnia, N. *et al.* (2023) 'Edukasi Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 65–70. Available at: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i3.2930>.